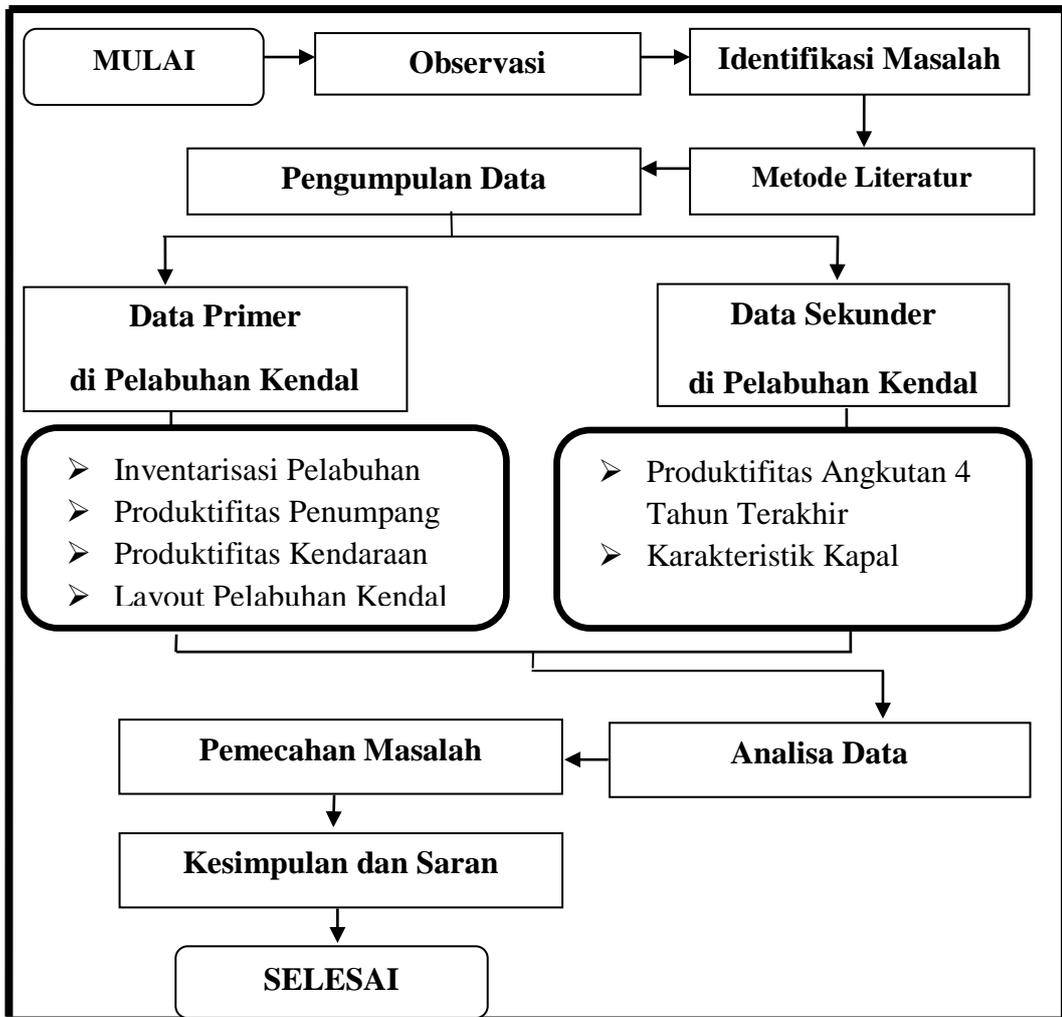


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Alur Pikir

Bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian adalah kerangka alur pemikiran, karena proses kerja atau penelitian dapat dilihat dan ditunjukkan pada gambar bagian alur pemikiran yang dimulai dari awal penelitian sampai dengan proses penelitian itu selesai. Bagan alur pemikiran tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Alur Pikir

## 3.2 Metode Pengumpulan Data

### 3.2.1 Metode Survei

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan. Metode-metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### A. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung secara cermat dan sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggunakan metode ini dengan mengamati dan melakukan pengambilan dokumentasi secara langsung mengenai kondisi di Pelabuhan Penyeberangan Kendal sekarang.

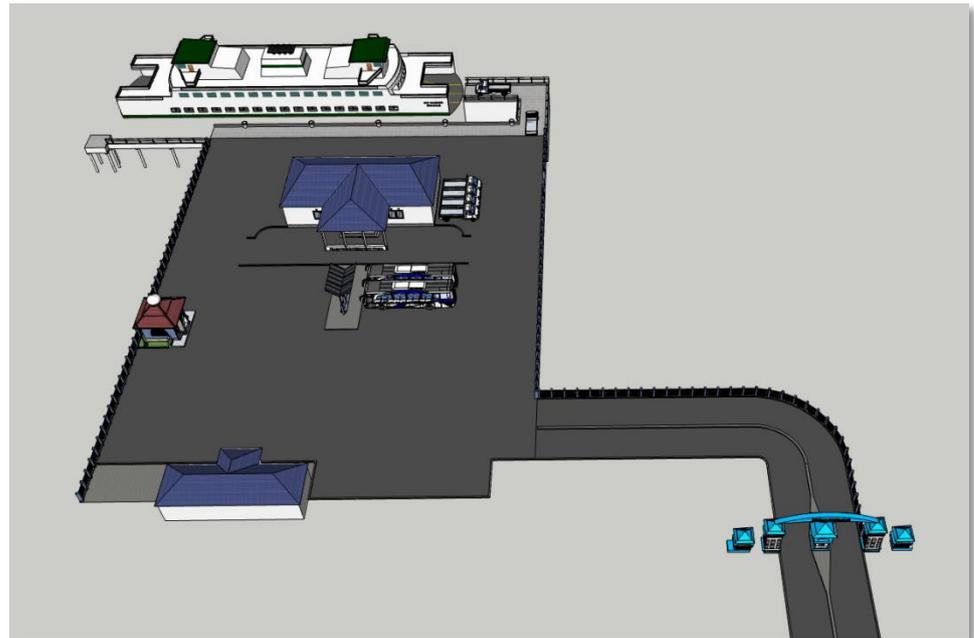
#### 1. Data Primer

Data ini merupakan data yang didapatkan oleh penulis melalui survei dilokasi Praktek Kerja Lapangan. Berikut data yang didapatkan oleh penulis selama melakukan survei:

##### a. Produktivitas penumpang dan Kendaraan

Adapun selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survey kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal sebanyak 14 Trip, yaitu dimulai dari tanggal 9 Mei 2020 sampai 28 Juni 2020.

### b. *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Kendal



Gambar 3.2 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Kendal<sup>1</sup>

### c. Inventarisasi Pelabuhan

Inventarisasi pelabuhan merupakan prasarana yang berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Berikut adalah inventarisasi yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Kendal.

- 1) Ruang Tunggu Penumpang Pejalan Kaki
- 2) Area Parkir Kendaraan Siap Muat
- 3) Portal dan Jembatan Timbang
- 4) *Gang way*
- 5) Loket
- 6) Toilet
- 7) Mushola

---

<sup>1</sup> Hasil Survei dan Dokumentasi Tim PKL BPTD Jawa Tengah Tahun 2020

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai instansi yang terkait pada obyek penelitian yang kemudian diolah serta direkapitulasi sehingga menjadi satu data yang baku. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder antara lain:

### A. Metode Institusional

Metode ini berkaitan dengan data-data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) UPTD Pelabuhan Penyeberangan Kendal
- 2) Kantor BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta
- 3) PT. ASDP Jepara Cabang Kendal

### B. Karakteristik kapal

Tabel 3.1

Karakteristik Kapal Penyeberangan di Pelabuhan Kendal<sup>2</sup>

NO	NAMA KAPAL	KMP. KALIBODRI
(1)	(2)	(3)
1	JENIS KAPAL	RO - RO
2	TEMPAT PEMBUATAN	JAKARTA
3	TAHUN PEMBUATAN	2008
4	TANDA PANGGILAN	P N T Z
5	KLASIFIKASI	B K I
6	PEMILIK	PT. ASDP
7	UKURAN UTAMA	
	• PANJANG SELURUH	65,250 METER
	• PANJANG GARIS AIR	61,68 METER
	• L E B A R	14 METER
	• SARAT AIR	2,8 METER
	• G R T / N T	2129 / 1823
8	TINGGI CARDECK	4,10 METER
	MESIN UTAMA	
	• M E R K	CUMMINS
	• T Y P E	KTA 50-M2
	• TENAGA KUDA / PK	2 x 1700 HP
	• R P M	1800 RPM
• JUMLAH MESIN	2 UNIT	

<sup>2</sup> PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Jepara-Kendal Tahun 2020

9	MESIN BANTU	
	• M E R K	CUMMINS
	• T Y P E	6 CTA 8.3 D (M)
	• TENAGA KUDA / PK	3 x 200 / 164 HP
	• R P M	1500 RPM
	• JUMLAH MESIN	2 UNIT
10	KAPASITAS MUAT	
	• PENUMPANG	422 ORANG
	• KENDARAAN	34 UNIT
11	JUMLAH CREW	23 ORANG

Berdasarkan tabel 3.5 maka dapat dilihat bahwa kapasitas angkut penumpang dan kendaraan. Kapasitas penumpang KMP. Kalibodri sebesar 422 orang, dan kapasitas angkut kendaraan sebesar 34 unit kendaraan.

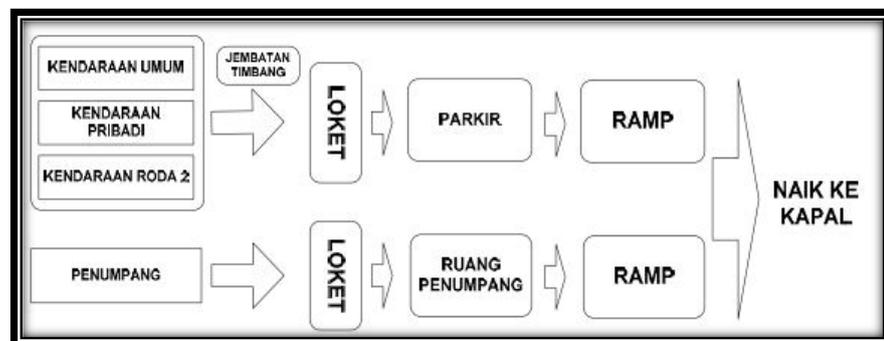
### 3.3 Analisis Data

#### 3.3.1 Metode Analisa

Analisa yang di gunakan dalam melakukan penelitian pada lokasi Pelabuhan penyeberangan Kendal Provinsi Jawa Tengah berdasarkan analisa perhitungan pada Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 52 tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan. Dengan rumus sebagai berikut:

#### Jembatan Timbang

Adapun aturan penempatan posisi fasilitas jembatan timbang yang sesuai arus masuk kendaraan yang benar dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.3 Lampiran II Pada SK.242/HK.104/DRJD/2<sup>3</sup>

<sup>3</sup> SK.242/HK.104/DRJD/2010 Lampiran gambar 2

